

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam huruf abjad bahasa lain. Tujuan utama upaya transliterasi ini adalah untuk menampilkan kata-kata asal yang seringkali tersembunyi oleh metode pelafalan bunyi atau tajwid, dalam bahasa Arab. Selain itu, transliterasi juga memberikan pedoman kepada para pembaca agar terhindar dari “salah-lafal” yang bisa juga menyebabkan kesalahan dalam memahami makna dari kata-kata tertentu.

Merujuk pada SKB Materi Agama dan Materi Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543 b/u/1987. Diterbitkan oleh Departemen Agama RI, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, Jakarta 2003.

1. Konsonan

ا Tidak dilambangkan	خ kh	ش sy	غ gh	ن n
ب b	د d	ص sh	ف f	و w
ت t	ذ dz	ض dh	ق q	ه h
ث ts	ر r	ط th	ك k	ء ..’..
ج j	ز z	ظ zh	ل l	ي y
ح H	س s	ع ‘...ع	م m	

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal dan Diftong

a. Vocal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan cara sebagai berikut.

1) Fathah : pendek (a), panjang (ā)

2) Kasrah : pendek (i), panjang (ī)

3) Dammah : pendek (u), panjang (ū)

b. Diftong atau vocal rangkap

1) Fathah dan ya : ai, seperti كيف : *kaifa*

2) Fathah dan wau : au, seperti هول : *haula*

3. Syaddah ditulis dengan huruf ganda, contoh نَزَّلَ : *nazzala*

4. Kata sandang *al-* (*alif lam ma'rifah*) dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat ditulis dengan huruf kapital. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf l digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu, seperti: الشمس: *asy-syamsu*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya, seperti: الجلال: *al-jalalu*.

5. *Ta'marbutah* (ة) ditransliterasikan dengan t. tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasikan dengan huruf h.

6. Kata atau kalimat Arab yang telah menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, ditulis sesuai dengan ejaan yang berlaku dalam Bahasa Indonesia.

B. Singkatan

1. Swt. = *subhanahu wa ta'ala*
2. Saw. = *shalla Allahu 'alaihi wa sallam*
3. A.s = *'alaihi as-salam*
4. H. = hijriah
5. M. = masehi
6. w. = wafat
7. QS. = Alquran, Surah
8. Alm. = almarhum
9. HR. = Hadits Riwayat